



EFEKTIVITAS METODE RESITASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR INTRINSIK CERITA RAKYAT BATU BADAONG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII MTS NURUL HUDA LIMBORO KAB. SERAM BAGIAN BARAT

Muslim, Gimin Jimani, La Ode Yerdin, Septiliana
Universitas Muhammadiyah Buton
Muslim.mus1987@gmail.com

ABSTRACT

The goal to be achieved in this study is to describe objectively the effectiveness of the recitation method on the ability to analyze the intrinsic elements of the Batu Badaong folklore in Indonesian Language Learning in Class VII students of MTs Nurul Huda Limboro Kab. West Seram. This research method is descriptive quantitative and this research is classified as experimental research with one group pretest-posttest research design. The population in this study were all seventh grade students at Mts Nurul Huda Limboro in the 2019-2020 school year. The sample in this study was 73 students, consisting of two classes. The instrument of this research is a test of the intrinsic elements of folklore. The number of test items is 8 objective questions. The data collection technique of this research is a test technique. That is, the researcher distributes questions to each sample student. The data analysis technique used descriptive statistics. The recitation method used in this study was considered effective because it was able to increase student learning outcomes with a significant gain from 41% to 86%. And reached a ratio of 70 according to the standard of effectiveness according to the Ministry of Home Affairs Research and Development reference.

Keywords: Recitation Method, Ability to Analyze Folklore, Intrinsic Elements

ABSTRAK (Indonesia)

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara objektif efektivitas metode resitasi terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat *Batu Badaong* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Limboro Kab. Seram Barat. Metode penelitian ini deskriptif kuantitatif dan penelitian ini tergolong penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-postes design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Mts Nurul Huda Limboro pada tahun ajaran 2019-2020. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 73 siswa sampel yang terdiri dari dua kelas . Instrumen penelitian ini adalah tes mengenai unsur intrinsik cerita rakyat. Jumlah butir tes adalah 8 butir soal objektif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik tes. Yakni peneliti membagikan soal kepada masing-masing siswa sampel. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Metode resitasi yang digunakan dalam penelitian ini dianggap efektif karna mampu dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan gain yang signifikan dari 41% menjadi 86%. Dan mencapai rasio 70 sesuai standar ukuran efektivitas menurut acuan Litbang Depdagri.

Kata kunci: *Metode Resitasi, Kemampuan Menganalisis Cerita Rakyat, Unsur Intrinsik*

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya metode resitasi atau pemberian tugas adalah sebuah metode yang tak asing lagi kita kenal yang telah bertahun-tahun diterapkan di dalam

kelas. Jadi peneliti merasa terpanggil untuk mengetahui lebih jauh efektivitas metode resitasi terhadap pembelajaran apresiasi sastra dalam hal ini cerita rakyat. Merujuk pada silabus K13 tingkat SMP atau MTs kelas VII Kompetensi Dasarnya adalah mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda serta menelaah struktur fabel/legenda. Jadi, mengingat pentingnya pengajaran memahami struktur cerita rakyat dalam hal ini menganalisis unsur intrinsik, maka hendaknya guru bisa memotivasi siswa untuk meningkatkan pemahamannya mengenai pengajaran karya sastra khususnya dalam menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat.

Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas disetiap bangsa yang mempunyai kultur budaya yang beraneka ragam yang mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang di miliki masing-masing bangsa. Oleh karena itu, cerita rakyat perlu dilestarikan dengan cara menjadikan sebagai salah satu bahan pembelajaran disatuan pendidikan.

Dari uraian di atas, maka peneliti merumuskan judul yaitu “ *Efektivitas Metode Resitasi terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerita Rakyat Batu Badaong dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Limboro Kab. Seram Bagian Barat* ”

B. METODE

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan secara objektif hasil yang diperoleh siswa tentang efektivitas metode resitasi terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat Batu Badaong dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Limboro Kab. seram Bagian Barat. Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan *sub-subheading*.

Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, TNR-12 bold, rata kiri. Sebagai contoh dapat dilihat berikut.

Jenis Penelitian

Berdasarkan ciri dalam proses pemerolehan data yang akan dilakukan secara langsung pada objek yakni di sekolah sebagai tempat penelitian, dan menggunakan metode pembelajaran resitasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat maka penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian eksperimen.

Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII MTs Nurul Huda Limboro pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel Populasi Siswa Kelas VIII MTs Nurul Huda Limboro tahun ajaran 2019/2020

o	Kelas	Jumlah siswa
	VII.A	36
	VII.B	37
	Jumlah	73

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik sampling purposive yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti karena tujuan khusus tertentu (Arikunto, 2010: 112)

Adapun sampel dalam penelitian ini peneliti telah memilih kelas VII A untuk dijadikan kelas penelitian sebanyak 36 siswa sebagai sampel.

Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah tes menganalisis unsur intrinsik dalam cerita rakyat pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Limboro. Tes tersebut diberikan kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Bentuk tes berupa *tes essay* dan delapan butir soal berkaitan dengan analisis unsur instrinsik.

MTeknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes, yakni peneliti membagikan soal kepada masing-masing siswa yang dijadikan sampel. Langkah-langkah yang di tempuh dalam pengumpulan data;

- a. Mengatur tempat duduk siswa agar para siswa tidak mudah saling memberi dan menerima jawaban
- b. Meminta kepada guru bahasa di sekolah yang bersangkutan untuk membantu mengawasi pelaksanaan tes
- c. Membagikan soal kepada masing-masing siswa
- d. Menginformasikan kepada siswa bahwa soal sebanyak 8 nomor dan harus di jawab semua
- e. Menginformasikan kepada siswa bahwa tidak boleh memberi jawaban kepada teman dan tidak boleh menerima jawaban dari teman
- f. Selanjutnya, pengawas mengumpulkan lembar jawaban siswa sesuai dengan waktu yang di sediakan dan disusun berdasarkan nomor urut absen siswa
- g. Pengumpulan data hasil pekerjaan siswa setelah diberi tes berupa soal untuk dikerjakan dengan waktu yang telah ditentukan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Adapun prosedur pengolahan data yang digunakan adalah membuat daftar skor mentah, membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, menghitung nilai kemampuan siswa, mencari persentase kemampuan rata-rata siswa, membuat tabel kemampuan siswa

C. PEMBAHASAN

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengacu pada:

1. Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik telah memperoleh nilai = 60 dalam peningkatan hasil belajar siswa
2. Model pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa peserta didik apabila secara statistik hasil belajar peserta didik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran (gain yang signifikan)
3. Model pembelajaran dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik

Tabel Standar Ukuran Efektivitas Sesuai Acuan Litbang Depdagri

Rasio efektivitas	Tingkat capaian
Di bawah 40	Sangat tidak efektif
40-59,99	Tidak efektif
60-79,99	Cukup efektif
Di atas 80	Sangat efektif

Berdasarkan hasil pengolahan data dan perbandingan terhadap nilai *pretests* dan *postes* siswakeselas eksperimendengan nilai *postets* siswa kelas kontrol. Maka, dapat diketahui efektif atau tidaknya metode resitasi terhadap kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi atau menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat *BatuBadaongoleh* siswa kelas VII A MTs Nurul Huda Limboro. Dimana pada data nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dari 36 siswa responden yang mendapat nilai = 60 sebanyak 15 orang siswa atau sebesar 41% atau dengan kata lain kemampuan secara klasikal pada tahap *pretest* dianggap tidak mampu karena hanya mencapai 41% dari keseluruhan siswa. Rata-rata pencapaian skor dari 36

siswa adalah 19. Dengan kata lain, rata-rata pencapaian nilai dari 36 siswa sebesar 60 dengan predikat cukup.

Selanjutnya data nilai *Posttest* siswa kelas eksperimen dari 36 siswa responden yang mendapat nilai = 60 sebanyak 31 orang atau sebesar 86% atau dengan kata lain kemampuan secara klasikal pada tahap *posttest* siswa kelas eksperimen dianggap mampu karena mencapai 86% dari keseluruhan siswa. Rata-rata pencapaian skor dari 36 siswa adalah 22,25. Dengan kata lain, rata-rata perolehan nilai dari 36 siswa responden mencapai 70 dengan predikat baik.

Sedangkan data nilai *postets* kelas kontrol dari 37 siswa sampel yang mendapat nilai =60 sebanyak 33 orang atau sebesar 89% atau dengan kata lain kemampuan secara klasikal sebesar 89% dari keseluruhan siswa. Rata-rata pencapaian skor dari 37 siswa adalah 22,70. Dengan kata lain rata-rata perolehan nilai dari ke 37 siswa adalah 71 dengan predikat baik.

Dari penjabaran di atas serta merujuk pada standar ukuran efektifitas sesuai acuan Litbang Depdagri. Maka peneliti mengemukakan bahwa metode resitasi yang di gunakan pada penelitian ini **cukup efektif** karena sampai pada rasio sebesar 70 nilai rata-rata siswa dengan klasifikasi baik, dan presentase kemampuan secara klasikal sebesar 86%. Dan mampu dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan gain yang signifikan dari 41% menjadi 86%. Hal ini sama efektifnya dengan metode yang digunakan di kelas kontrol oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Nurul Huda Limboro, sesuai dengan data statistik yang telah dijabarkan di atas.

D. KESIMPULAN

Pada subbab ini, peneliti akan menyimpulkan efektivitas metode resitasi terhadap kemampuan siswa kelas VII MTs Nurul Huda Limboro dalam menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat *Batu Badaong* dianggap efektif karna mampu dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan gain yang signifikan dari 41% menjadi 86%. Dan mencapai rasio 70 sesuai standar ukuran efektivitas menurut acuan Litbang Depdagri hal ini sama efektifnya dengan metode yang

digunakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas kontrol. Hal ini dapat dikemukakan secara rinci pengolahan data dari tiap-tiap tes dibawah ini.

1. Rata-rata kemampuan *pretest* siswa kelas eksperimen dalam menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat *Batu Badaong* yaitu dari 36 siswa sampel rata-rata perolehan nilai mencapai nilai 60 dengan predikat cukup.
2. Rata-rata kemampuan *posttest* siswa kelas eksperimen dalam menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat *Batu Badaong* yaitu dari 36 siswa sampel rata-rata perolehan nilai mencapai nilai 70 dengan predikat baik.
3. Rata-rata kemampuan *posttest* siswa kelas kontrol dalam menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat *Batu Badaong* yaitu dari 37 siswa sampel rata-rata perolehan nilai mencapai nilai 71 dengan predikat baik. Presentase kemampuan *pretests* siswa kelas eksperimen dalam menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat *Batu Badaong* secara klasikal sebesar 41% dari keseluruhan siswa sebanyak 36 dengan klasifikasi tidak mampu.
4. Presentase kemampuan *postsets* siswa kelas eksperimen dalam menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat *Batu Badaong* secara klasikal sebesar 86% dari keseluruhan siswa sebanyak 36 dengan klasifikasi mampu.
5. Presentase kemampuan *postsets* siswa kelas kontrol dalam menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat *Batu Badaong* secara klasikal sebesar 89% dari keseluruhan siswa sebanyak 37 dengan klasifikasi mampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatman. 2015. *Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Aditya, D.Y. 2016. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember. ISSN: 2527-967X
- Adi Supriyanto. 2017. *Tujuan, Fungsi dan Langkah Metode Pemberian Tugas di* <https://blog.igi.or.id/fungsi--tujuan-dan-langkah-metode-pemberian-tugas.html> (diakses 19 mei 2019)

- Alfianti. 2016. *Kemampuan Memahami Cerpen melalui Pendekatan Struktural dalam Pembelajaran Cerpen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Kulisusu Kabupaten Buton Utara*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Buton
- Aninditya , Nugraheni Sri. 2012. *Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Mentari Pusaka.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu, Putu Desiana Wulaning. 2017. *Analisis Pengukuran Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Surat STIKOM Bali*. Jurnal Sistem dan Infromatika
- Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Fatimah, Andi. 2017. *Kemampuan Membaca Pemahaman cerita Rakyat Soppeng dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Liliriaja Kabupaten Soppeng*. Skripsi: Universitas Negeri Makassar
- Fitriani. 2017. *Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerita Rakyat Toraja "Baine Ballo" Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sopai Kabupaten Toraja Utara*. Skripsi: Universitas Negeri Makassar